

DOI: 10.15642/acce.v3i

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KORBAN LETUSAN GUNUNG SEMERU MELALUI PROGRAM AKSI SOLIDARITAS KEMANUSIAAN DI KABUPATEN LUMAJANG

Hosaini

Universitas Bondowoso
E-mail: hosaini2612@gmail.com

Iro Waziroh

Universitas Bondowoso
E-mail: waziroid1989@gmail.com

M. Tubi Heryandi

Universitas Bondowoso
E-mail: mtubiheryandi@gmail.com

Muzayyanah

Universitas Bondowoso, Indonesia
E-mail: muzayyanah0882@gmail.com

Muharofah Nur Safitri

Universitas Bondowoso
E-mail: rofa1@gmail.com

Abstract: The geographical location of this volcano is in two urban areas, Malang and Lumajang. This service analyzes the needs of the Semeru community after the burst of Mount Semeru, Lumajang Regency, both from the psychological aspect and the aspect of economic needs. Method The method used is participatory action research using a rapid rural appraisal (RRA) approach and a participatory rural appraisal (PRA) approach. Can ease the burden on the community of victims of the eruption of Mount Semeru b. people receive education in dealing with with various life problems so that they are not depressed c. People are driven and inspired to rise to organize a brighter life. Conclusion Humanitarian solidarity action program is important to be carried out as a form of implementing empathy and sympathy for the wider community, especially the people who need to solve various problems they face. The solidarity action programs carried out from the psychological aspect are a. educate people who experience depression through a spiritual approach b. assist in logistics and cash to ease the burden suffered by the victims of the Mount Semeru eruption.



Keywords: *Community Empowerment. victims of the Semeru eruption, solidarity action.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berada pada zona cincin api pasifik. Dimana gunung merapi terletak dimana-mana diseluruh pelosok negara indonesia. Oleh sebab itu kejadian bencana letusan gunung merupakan peristiwa yang lazim terjadi sejak dahulu kala hingga sekarang. Pengalaman menghadapi letusan gunung merapi sudah lama dialami oleh masyarakat antara generasi kegenerasi. Dampak letusan gunung merapi pada abad-abad yang lalu berupa korban jiwa yang mendominasi, harta benda dll. Kejadian letusan gunung merapi pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya misalnya pada tahun 2014. Pada awal tahun 2014 terjadi letusan gunung kelud di jawa timur, letusan gunung ini paling dahsyat dan paling kuat yang pernah terjadi di provinsi jawa timur. Pada tahun 2010 terjadi peristiwa gunung meletus di sumatera utara yang mana gunung ini sudah ratusan tahun tidak aktif dan menunjukkan kembali keaktifannya pada tahun 2010 hingga mengalami letusan berturut-turut sampai tahun 2017. Kemudian disusul dengan letusan gunung soputan di minahasa dan gunung rawung di jawa timur peristiwa itu terjadi di pertengahan tahun 2016. Berkisar pada tahun 2017 letusan gunung agung terjadi di Bali. Melihat fenomena bencana alam menyangkut keselamatan warga masyarakat yang emergensif maka seluruh lapisan pemerintah wajib melakukan tindakan preventif sebagai antisipasi terjadi ledakan-ledakan gunung berikutnya.¹

Di tahun 2021 letusan gunung merapi kembali terjadi di jawa timur. Di daerah ini salah satu gunung api yang tergolong paling aktif adalah gunung semeru. Letak geografis gunung api ini berada di dua wilayah perkotaan malang dan lumajang. Erupsi gunung semeru kabupaten Lumajang terjadi pada tanggal 4 Desember 2021 fenomena alam tersebut terjadi pada pukul 15.00. Erupsi gunung ini disertai guguran lava dan awan panas yang merusak rumah-rumah warga dan lingkungan sekitarnya. Menurut peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM) meletusnya Gunung Semeru memiliki dua tipe di antaranya: **Vulkanian** Peneliti Gunung Api atau Volcano Hazard Universitas Gadjah Mada (UGM) Herlan Darmawan menjelaskan bahwa Semeru merupakan gunung api stratovolcano yang juga menjadi gunung tertinggi di Pulau Jawa, dengan ketinggian mencapai 3676 meter. Dalam catatan sejarah, Semeru sudah meletus sejak 1818 sampai 2021. Mirzam juga mengatakan bahwa meletusnya gunung api dapat diakibatkan tiga faktor, pertama karena volume dapur magma sudah penuh, kedua karena ada longsoran di dapur magma yang disebabkan pengkristalan magma, dan yang ketiga di atas dapur magma.

“Faktor yang ketiga ini sepertinya yang terjadi di Semeru,” ujar Mirzam seperti dikutip pada artikel (hosaini:2021) pada Selasa, 7 Desember 2021. Sedangkan Menurut Nasional Penanggulangan Bencana menjelaskan detik-detik meletusnya Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur pada Sabtu sore, 4 Desember 2021. Pos Pengamatan Gunung Api Gunung Semeru di Pos Gunung Sawur, Candipuro mendeteksi getaran banjir lahar atau awan panas sejak pukul 14.47 WIB.

¹ Wasis wasis 2021 “Studi Karakterisasi Fisik dan Kimiawi Debu Gunung Semeru” Proceeding seminar Internasional RTII Ke -12 halaman 223.



Akibat kejadian itu, warga mengalami luka-luka sedangkan warga yang meninggal dunia yang sudah terevakuasi sekitar 46 jiwa, para putugas tim evakuasi masih melakukan aksi pencarian jenazah korban yang masih di taksir tertimbun tempaan abu vulkanik gunung Semeru, setelah melakukan evaluasi berikutnya tim evakuasi berhasil menemukan korban jiwa 5 orang sehingga korban jiwa letusan gunung semeru berjumlah 51 orang. Korban luka-luka akibat awan panas guguran masih mendapatkan perawatan intensif yang di fasilitas kesehatan hingga saat ini.

Pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk kepekaan sosial berbentuk empati dan simpati pada korban letusan gunung semeru berfokus pada gerakan aksi solidaritas kemanusiaan melalui kegiatan aksi pengalangan dana, yang dilakukan pelaksana pengabdian, bekerjasama dengan lembaga institusi dan oranisasi dosen. Perubahan masyarakat korban semeru yang diharapkan ialah a. Perubahan Secara psikologis. Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat korban letusan gunung semeru yang semula mengalami depresi lantaran bencana yang menimpa dapat teratasi melalui pendekatan spritual keagamaan seperti dzikir, istighatsah dll. B. masyarakat korban letusan gunung semeru memiliki keringanan dalam menanggung beban secara ekonomis maupun secara akomodatif melaui penyaluran logistik berupa pemenuhan kebutuhan pangan dan yang lainnya. Penyaluran bantuan secara langsung berupa uang kontan lebih akseleratif dan efektif dalam meberdayakan masyarakat korban letusan gunung semeru. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gatut Rbiyanto, Neni Nur Indah Sari, Edvin Cahyono. Dengan tema “Peran Serta Perguruan Tinggi dalam keperduan bencana Erupsi Gunung Semeru”² bantuan tersebut dapat disalurkan melalui rekening yang telah ditentukan oleh pemerintah kabupaten lumajang sebagai mitra pembanguna masyarakat bangkit, seperti BAZNAS dan LAZIZNU. Tujuan dari pengabdian ini ialah untuk menganalisis kebutuhan masyarakat semeru pasca letusan gunung semeru kabupaten lumajang baik dari aspek psikologisnya maupun dari aspek kebutuhan ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan ialah *participatory action research* menggunakan pendekatan *rapid rural appraisal* (RRA) yang mana tim pelaksana pengabdian mengkaji kebutuhan masyarakat semeru bersama tim kordinator yang ditunjuk sebagai mitra. Kemudian menggunakan pendekatan *participatory rural appraisal* (PRA) tim pelaksana pengabdian bersama mitra masyarakat yang ditunjuk dalam hal ini ialah kordinator bagian himpunan bantuan masyarakat semeru, secara bersama-sama melakukan analisis kebutuhan masyarakat korban semeru menggunakan analisis *mapping*, *transek*, dan matrik rangking kebutuhan. Yang mana dalam hal ini ditemui kebutuhan masyarakat korban gunung semeru yang paling dominan ialah berupa bantuan khusus seperti uang untuk kepentingan kebutuhan jangka panjang masyarakat korban semeru. Seperti pembangunan tempat tinggal dan sarana lainnya, bantuan tersebut dapat disalurkan melalui rekening lembaga lazisnu dan BAZNAZ. Kemudian kebutuhan berikutnya berupa logistik seperti alat memasak dan kebutuhan bayi.

² Gatut Rubiyanto, Neni Nur Indah Sari, Edvin Cahyono 2021. “Peran Serta Perguruan Tinggi dalam keperduan bencana Erupsi Gunung Semeru” Jati Emas Jurnal Aplikasi Teknik dan pengabdian Masyarakat Vol 6. No 1 2021 Maret hal. 21



HASIL

Dalam mengimplementasikan program aksi solidaritas pemberdayaan masyarakat korban gunung semeru pelaksana pengabdian selain berperan sebagai tim kampus universitas bondowoso bekerjasama dengan mahasiswa melakukan aksi penggalangan dana, pelaksana pengabdian juga bermetra dengan Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia.

Implementasi Program Aksi Solidaritas Kampus Universitas Bondowoso

Program solidaritas kemanusiaan diagendakan dalam bentuk penggalangan donasi, sasaran utama diinternal civitas akademika universitas bondowoso, dalam hal ini langsung dipimpin oleh bagian kordinator panitia pelaksana. seluruh komponen civitas universitas bondowoso dan mahasiswa berinisiatif untuk menggalang dana baik di internal kampus sendiri maupun pada masyarakat luas, khususnya masyarakat bondowoso, dengan tujuan untuk didistribusikan pada korban letusan gunung semeru. Penggalangan dana bermula di lakukan oleh salah satu pimpinan dan Dosen Universitas Bondowoso, para pimpinan, Dosen dan seluruh civitas akademika universitas Bondowoso sangat kompak dan antusias menyalurkan sebagian rizkinya yang diperuntukkan kepada korban sebagai bentuk pedulikasih pada saudara setanah air disamping sebagai makhluk sosial,

BEM (Mahasiswa) melakukan aksi penggalangan dana diberbagai titik simpang jalan berlokasi di kota kabupaten bondowoso, seperti di alun-alun lampu mera dan lain-lain pada tanggal 14 Desember 2021 di beberapa titik simpang jalan perkotaan bondowoso, seperti di alun-alun dan monumen gerbong maut Raden Bagus Asra..usai melaksanakan aksi penggalangan dana, para mahasiswa berhasil mengumpulkan dana dari masyarakat sekitar Rp. 4.800.000 dan beberapa logistik lainnya, kemudian dana tersebut di serahkan oleh mahasiswa kepada Rektor diwakili oleh ketua Hima. Proses penyerahan dana dilakukan disela-sela acara penyematan Al mamater bagi mahasiswa baru angkatan tahun 2021, dibagikan secara gratis, sekaligus pengumuman beasiswa bagi mahasiswa universitas Bondowoso yang dinyatakan lulus pada angkatan 2021-2022..

dana tersebut di serahkan untuk di akomodir dengan dana yang di sumbangkan oleh seluruh civitas universitas Bondowoso, adapun hasil penggalangan dana Secara keseluruhan baik dari unsur pimpinan, dosen dan seluruh stakeholder civitas universitas Bondowoso serta masyarakat umum dapat terkumpul sekitar Rp. 15.000.000. Hal demikian diketahui Setelah di umumkan oleh MC acara (mas Yayan Hidayat) menurut pak Rektor Samsul Arifin dan pihak yayasan, dana tersebut akan di salurkan secara langsung kepada masyarakat korban semeru di lapangan. Rencana penyaluran sumbangan dari universitas Bondowoso pada korban semeru akan di lakukan pada tanggal 15 Desember 2021,

pada Hari Rabu bertepatan pada tanggal 15 Desember 2021. Pihak yayasan, para pimpinan, Dosen, Tu, organisasi mahasiswa Uniboterdiri dari 23 mahasiswa dan cleaning servis universitas Bondowoso, di pimpin Secara langsung oleh Rektor universitas Bondowoso mendatangi masyarakat Korban Semeru guna untuk menyalurkan dana bantuan secara langsung kepada korban, rombongan tersebut menggunakan transportasi 2elv. Secara keseluruhan berjumlah 36 orang.

Titik kumpul keberangkatan rombongan di kampus universitas Bondowoso sekitar jam 5 dini hari, sebelum berangkat kelapangan, para mahasiswa diberikan pembekalan oleh Rektor tentang keutamaan dan pentingnya menolong sesama saudara yang tertimpa bencana, selain sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya momentum ini juga di jadikan sebagai bentuk penerapan pilar Tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa diantaranya adalah pendidikan, penelitian dan

Pengabdian kepada masyarakat, momentum ini lebih pas dengan penerapan mengabdian kepada masyarakat, (bakti sosial)

Usai pembekalan, sebelum keberangkatan ke lapangan (lokasi masyarakat korban semeru) pak rektor melepas keberangkatan rombongan di halaman Unibo menuju lokasi, rombongan memulai perjalanan sekitar jam 6 dini hari. Menggunakan 2 kendaraan elvsebagai transportasi, yang terdiri dari 23 mahasiswa didampingi secara langsung oleh pihak yayasan, Rektor, pimpinan sekretaris rektor, tu dan cleaning servis universitas Bondowoso.

Foto keberangkatan rombongan mahasiswa, dosen dan segenap civitas akadmika Universitas Bondowoso



Rombongan tiba di lokasi pengungsian Korbansemeru pada pukul 12:00wib namun sebelumnya ditengah perjalanan masih di warnai dengan antrian jalan Jim(macet) sehingga perjalanan tiba dengan waktu yang terlampau molor tetapi Alhamdulillah rombongan tiba di lapangan dan langsung di sambut oleh petugas penerima bantuan (pak sito Lumajang).

Foto penyerahan bantuan secara simbolis oleh rektor dengan kordinator penerima penghimpunan bantuan korban letusan gunung semeru



Bantuan langsung di serahkan oleh Rektor secara simbolis kepada petugas penghimpunan bantuan yang disaksikan oleh para mahasiswa dan masyarakat. menurut pak sito kecenderungan kebutuhan korban Alhamdulillah terpenuhi. lantaran antusias kepedulian

masyarakat secara luas sangat tinggi di seluruh Indonesia kepada korban, sekarang yang menjadi pokok kebutuhan masyarakat lebih bertendensi pada *maxupdll*. Tetapi pada dasarnya bantuan yang paling efektif yang hendak ditujukan kepada korban adalah uang (imbuh pak Sito) bantuan berupa uang dapat di disalurkan via transfer ke rekening BAZNAS Lumajang maupun Pemda Lumajang untuk kepentingan relokasi lahan tempat tinggal korban. bukti transfer nya jika ingin diserahkan secara simbolis boleh. lanjut pak tito. Dana yang di sumbangkan dalam bentuk donatur akan di gunakan untuk pembangunan rumah para pengungsi yang tidak memiliki tempat tinggal lantaran erupsi gunung Semeru.

Setelah peneyerakah bantuan rektor didampingi pak Hosaini dan pak Emil sempat mengunjungi pengungsi korban semeru untuk memastikan keadaan mereka, salah satu pengungsi yang di jumpai adalah Evi.. Evi menceritakan kronologis erupsi gunung Semeru, disaat kejadian Evi dan keluarga terlelap tidur. Ketika erupsi terjadi Evi dan keluarga terbangun disertai rasa kaget dan histeris ketakutan, ia dan keluarganya lari dari tempat tinggal nya yang tidak jauh dari lokasi kejadian sekitar 300 M. kesebuah tempat yang lebih aman, dari Alhamdulillah keluarga nya aman dan selamat namun saat ini tidak memiliki tempat tinggal, Karena tempat tinggal nya hancur ditelan vulkanik lahar panas Semeru. Harapan Evi ia segera punya tempat tinggal seperti sediakala.. Semoga semua Korban Semeru segera bangkit dari penderitaan dan kesediaan. Serta semua kebutuhan nya dapat terpenuhi.

Foto rektor dan panitia saat meninjau kondisi masyarakat korban letusan gunung semeru



Bantuan yang diserahkan rektor berupa logistik, sesuai dengan kebutuhan korban letusan gunung semeru, sebelum menyalurkan bantuan survei lapangan dilakukan oleh rektor sendiri bersama ketua yayasan, survei itu dilakukan untuk memastikan ketepatan sasaran penyaluran bantuan yang akan disalurkan oleh kampus universitas bondowoso.

Implementasi aksi solidaritas bekerjasama dengan Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia

Aksi penggalangan dana dilakukan oleh pelaksana pengabdian bekerja sama dengan asosiasi dosen ptkis indonesia, peran pelaksana pengabdian ialah sebagai ketua kordinator. Sebelum menyusun program penggalangan dana ketua asosiasi dosen ptkis indonesia

membentuk struktural tim peduli kemanusiaan bencana korban letusan gunung semeru, tim tersebut terdiri dari ketua sekretaris, bendahara dan anggota.

Sasaran aksi penggalangan dana ialah semua dosen seindonesia terutama dosen-dosen yang berdomisili di jawa timur. Adapun sistem penggalangan dana melalui via whatsapp baik secara personal dan secara kolektif di group-group whatsapp pengurus asosiasi dosen ptkis indonesia, dengan memanfaatkan platform flayer penggalangan dana.



Proses penggalangan dana tersebut berlangsung selama 15 hari, sedangkan bentuk penyaluran bantuan dari dosen-dosen ialah melalui via transfer **total** jumlah perolehan dana yang terkumpul Rp. 3.000.000. dana tersebut seegera di salurkan kepada korban letusan gunung semeru, dalam hal ini yang bertugas menyalurkan adalah ketua pelaksana tim peduli kemanusiaan bencana letusan gunung semeru, didampingi oleh dewan pakar Asosiasi dosen PTKIS indonesia bersama sekretaris tim dan satu diantaranya adalah anggota tim. Kami berempat terjun langsung kelapangan untuk menyalurkan dana bantuan secara langsung kepada korban.

Foto bersama ketua tim penerima bantuan korban letusan gunung semeru



Sebelum menyalurkan bantuan di posko III, kami menemui ketua tim kordinator posko. Dalam pertemuan tersebut kami melakukan sosialisasi terkait penyaluran dana secara kontan, ketua tim penerima bantuan posko III menyarankan supaya dana tersebut di transfer ke rekening baznaz atau rekening pemerintah kabupaten lumajang.³ Agar penyalurannya lebih akseleratif secara totalitas kepada korban. Mendengar arahan tersebut kami berkordinasi dengan tim, apakah kita akan mengikuti arahan tersebut atau kita salurkan secara langsung pada masing-masing korban, jika dana tersebut di bagikan per/orang Rp. 50.000 ribu. Berarti jumlah penerima bantuan berjumlah 60 orang, sedangkan korban yang berada di posko III berjumlah ratusan. Hal ini bisa menimbulkan kecemburuan sosial.

Atas berbagai pertimbangan. kami, memiliki ide ,alangkahlebih efektifnya dana tersebut disalurkan kepada anak-anak korban letusan gunung semeru perorang Rp. 50.000. yang kebetulan jumlah anak-anak korban semeru 60 orang. Kemudian Ide ini diajukan kepada tim posko. Tim posko menyepakati.

Sebelum menyalurkan dana. tim posko mengumpulkan anak-anak dalam satu ruangan, setelah dikumpulkan dewan pakar asosiasi dosen ptkis indoensia memberikan berbagai hiburan, untuk menghilangkan depresi mereka. Hiburan yang diberikan berupa solawatan, dan pembacaan ayat-ayat suci Al Qur'an.



Usai memberi hiburan kepada anak-anak korban letusan gunung semeru penyaluran dana diserahkan secara langsung oleh ketua DPW Asosiasi Dosen PTKIS indoneisa dpw jawa timur, kepada masing-masing korban. Per/orang mendapatkan bantuan berupa uang kontan Rp. 50.000.

³ Hasil sosialisasi dengan kordinator posko III penanganan korban bencana letusan gunung semeru tanggal 7 desember 2021

Dampak pelaksanaan pengabdian bagi para dosen dan seluruh civitas khususnya mahasiswa. ialah sebagai berikut: a mahasiswa mendapat edukasi secara teoritis dan pragmatis tentang manfaat membangun sikap empati dan simpati terhadap sesama b. mahasiswa terlatih membangun solidaritas antar sesama c. Mahasiswa terlatih menjadi pejuang yang tangguh. Sedangkan dampak pengabdian bagi kampus dan dosen ialah sebagai berikut; a. Dapat melaksanakan tridarma bidang pengabdian sesuai dengan makna, kontribusi dan kebermanfaatannya kepada masyarakat.

Adapun kontribusi pengabdian ini bagi masyarakat korban letusan gunung semeru ialah sebagai berikut: a. Dapat meringankan beban masyarakat korban letusan gunung semeru secara ekonomis b. masyarakat mendapat edukasi dalam menyikapi berbagai persoalan kehidupan sehingga tidak mudah mengalami depresi c. Masyarakat termotivasi dan terinspirasi untuk bangkit menata kehidupan yang lebih cerah.

DISKUSI

Deskripsi hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya perubahan positif yang terjadi pada masyarakat korban letusan gunung semeru. masyarakat memiliki harapan akan hidup lebih baik lagi dari sebelumnya. Harapan tersebut didukung oleh kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang mana pemerintah pusat dan daerah sudah melakukan berbagai rencana program untuk menangani berbagai permasalahan yang menimpa masyarakat korban letusan gunung semeru. skala prioritas program pemerintah yang diterapkan ialah pembangunan 1000 rumah hunian masyarakat terdampak bencana. dengan istilah huntap (hunian tetap). Pembangunan huntap membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan, proses pembangunan ini dinilai sangat cepat oleh Dirjen Perumahan Kementerian PUPR. Suprijanto di Lumajang. ⁴karena dalam kurun waktu 4 bulan dapat menyelesaikan 2.000 unit yang siap digunakan oleh masyarakat.

Proses pembangunan dinilai cepat karena kesigapan koniksi kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi jawa timur dengan pemerintah kabupaten lumajang. Menurut bupati lumajang “Thoriqul haq” menyampaikan bahwa saat ini proses pembangunan hunian tetap (huntain) sudah rampung. Sisa pembangunan yang lain masih di garap. Target pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak bencana letusan gunung semeru khususnya bagi masyarakat yang tidak memiliki tempat tinggal. Sedangkan menurut wakil presiden dan gubernur jawa timur khafifah indar parawansa menyatakan bahwa relokasi huntap akan diberikan fasilitas legal standing berupa sertifikat tanah melalui kementerian agraria. Saat ini sudah rampung rumah hunian tetap masyarakat (huntain). sekitar 1.951 unit. setelah di sertifikat jangsan sampai fasilitas tersebut dijual oleh masyarakat. ⁵

Ketercapaian tujuan pengabdian ini hingga terjadi perubahan bagi masyarakat korban letusan gunung semeru pada aspek akomodasi, dimulai dari kekompakan membangun relasi di internal civitas akademi universitas bondowoso dengan melibatkan mahasiswa . aksi solidaritas dibangun dan di peraktekkan dalam bentuk kekompakan berpartisipasi

⁴ Wawan cara dengan dirjen Perumahan Kementerian PUPR. Iwan Suprijanto. Di lumajang tanggal 4 juni 2022

⁵ Hosaini 2021 “pemberdayaan masyarakat korban gunung semeru melalui aksi penggalangan dana” dedication: jurnak pengabdian masyarakat. Vol 2. Nomor 1 halaman 5-6



menyalurkan donasi oleh para *stake holders* universitas bondowoso dan dilanjutkan oleh mahasiswa melakukan penggalangan dana diberbagai titik perkotaan bondowoso.

Kemudian pelaksana pengabdian masyarakat bekerja sama dengan organisasi asosiasi dosen PTKIS indoensia. Dalam melakukan pendampingan masyarakat korban semeru melalui program aksi solidaritas. Kerja sama tersebut dilakukan sebagai upaya meringankan beban masyarakat secara psikologis maupun secara ekonomis. Dampak dari pengabdian ini memberikan spritit masyarakat korban letusan gunung semeru menyongsong perubahan hidup ke arah lebih baik bagi. Kemudian ketersiadana akomodasi bagi masyarakat korban bencana sudah terpenuhi.. saat ini pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat sedang mengarap kebutuhan urgen korban bencana seperti pembangunan rumah hunian dan sarana penunjang lainnya.

Selain pemberdayaan berupa fasilitas hunian tetap dan sarana lainnya yang diberikan kepada masyarakat. Pemerintah juga di haruskan membranding masyarakat tangguh dalam menanggulangi berbagai bencana. Sebagaimana dikutip dalam penelietian yang ditulis oleh iwan subiyantoro dengan tema “*upaya mengantisipasi bencana melalui kekuatan berbasis masyarakat*” menyatakan bahwa program swakarsa dapat digunakan sebagai sistem penanggulangan bencana. pada intinya ketahanan masyarakat dalam penanggulangan bencana merupakan pelengkap dari sistem pertahanan keamanan rakyat yang pelaksanaannya dapat isinkronkan dengan pelaksanaan sistem keamanan lingkungan yang harus digalakan dtengah-tengah lingkungan masyarakat⁶.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini berdasarkan dampak kontribusinya yang telah dinarasikan diatas sangat relevan dengan pemberdayaan masyarakat dalam upaya melahirkan perubahan kearah lebih baik lagi. Oleh karena itu penting kiranya saya sebagai pelaksana pengabdian menindaklanjuti pengadain ini atau melakuak RTL dari program pendampingan masyarakat menuju prubahan yang lebih baik dalam membangun kedaulatas masyarakat khususnya bagi masyarakat korban bencana alam.

KESIMPULAN

Program aksi solidaritas kemanusiaan penting dilakukan sebagai bentuk mengimplentasikan sikap empati dan simpati kepada masyarakat luas khususnya masyarakat yang membutuhkan penyelesaian berbagai problem yang dihadapinya. adapun program aksi solidaritas yang dilakukan dari aspek psikologi ialah a. memberikan edukasi pada masyarakat yang mengalami depresi melalui pendekatan spritual b. memberikan bantuan berupa logistik dan uang tunai untuk meringankan beban yang diderita masyarakat korban bencana letusan gunung semeru.

pelaksanaan pengabdian ini memiliki kontribusi bagi masyarakat korban letusan gunung semeru. adapun kontribusi yang dimaksud ialah sebagai berikut; a. Dapat meringankan beban masyarakat korban letusan gunung semeru secara ekonomis b. masyarakat mendapat edukasi dalam menyikapi berbagai persoalan kehidupan sehingga tidak mudah mengalami depresi c. Masyarakat termotivasi dan terinspirasi untuk bangkit menata kehidupan yang lebih cerah.

⁶ Iwan subriyanto 2010 “*upaya mengantisipasi bencana melalui kekuatan berbasis masyarakat*” Jurnal dialog Penaggulangan bencana Vol 1 Nomor 2 hal, 55-61

DAFTAR REFERENSI

- Anggiat Purba, S. H. (2022). Analisis Kapasitas Masyarakat Terdampak Erupsi. *PENDIPA Journal of Science Education* , Vol. 6 No.2, 599-601.
- Hosaini. (2020). NGAJI SOSMED TANGKAL PEMAHAMAN RADIKAL MELALUI PENDAMPINGAN KOMUNITAS LANSIA DENGAN SAJIAN PROGRAM NGABARI DI DESA SUKOREJO SUKOWONO JEMBER. *As-sidnah Jurnal Pengabdian Masyarakat* , Vol 2 No 1, 160.
- Hosaini. (2021). Pendampingan Komunitas craft activist untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat dengan berwirausaha Bernyit Melalui program Pembelajaran KKN-PPM Di Desa Jeruk Sokok kematan Binakal kabupaten Bondowoso. *Dedication: jurnal Pengabdian Masyarakat* , Vol 1 No 1, 10.
- Iro Waziroh, H. M. (2022). COMMUNITY ASSISTANCE OF COMMUNITIES AFFECTED BY COVID-19 IN ECONOMIC RECOVERY THROUGH ENTREPRENEURSHIP PROGRAM (RECYCLING USED PLASTIC GLASS) IN JEBUNG KIDUL VILLAGE, KEC. TLOGOSARI KAB. BONDOWOSO. (hosaini, Penyunt.) *Decation: jurnal pengabdian Masyarakat* , Vol. 2 No. 1, 1-5.
- Purnomo, N. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing. *JURNAL KARYA ABDI MASYARAKAT* , Vol. 4 . No 3 , 377.
- Rubiono Gatut, N. N. (2022). Peran Serta Perguruan Tinggi dalam Kepedulian Bencana. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)* , Vol. 6 No. 1, 19.
- Subiyantoro, I. (2010). UPAYA MENGANTISIPASI BENCANA. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* , Vol 1 No. 2 , 55-60.
- wasis, W. (2021). Studi Karakterisasi Fisik dan Kimiawi Debu Gunung Semeru. *Prosiding Seminar Nasional ReTII ke-12* , Vol ke-12, 223.





Halaman ini sengaja dikosongkan

